

ABSTRAK

Teori *Efficient Market Hypothesis (EMH)* menyatakan bahwa harga saham sudah mencerminkan seluruh informasi yang ada. Namun, terdapat anomali yang menunjukkan jika pasar tidak selalu efisien. Hasil penelitian menemukan penyimpangan terhadap teori EMH. Beberapa contoh tersebut, yaitu *The day of the Week Effect*, dan *Rogalsky Effect*. Di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan hasil yang beragam.

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk menguji apakah anomali pasar pada hari perdagangan yaitu *The Day of The Week Effect*, dan *Rogalsky Effect* terjadi pada Bursa Efek Indonesia, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh 14 (empatbelas) perusahaan dengan periode pengamatan selama 5(lima) tahun sehingga dalam penelitian ini didapat 70 data yang diobservasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan tujuan deskriptif-komparatif dan menggunakan *software IBM SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat fenomena *Rogalsky Effect* pada Bursa Efek Indonesia, dan tidak terdapat anomali *The Day of The Week Effect* pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan civitas akademik dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian mengenai *return* saham serta menggunakan jenis anomali lainnya. Bagi Pelaku Pasar Modal, diharapkan agar melakukan aksi beli pada hari Senin bulan November dan menjualnya pada hari Senin Non November untuk memperoleh *return* saham yang optimal. Dan bagi regulator pasar modal, diharapkan agar dapat mengawasi anomali pasar yang terjadi pada BEI khususnya *Jakarta Islamic Index*.

Kata Kunci : Anomali Pasar, Efisiensi Pasar, *Return Saham*, *Rogalsky Effect*
The Day of The Week Effect.